

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dampak dari perkembangan teknologi saat ini yaitu berkurangnya anak yang memainkan permainan tradisional khususnya permainan patil lele. Terdapat banyak manfaat dalam permainan patil lele salah satunya yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional. Penelitian ini ingin melihat pengaruh permainan patil lele terhadap aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun. Adapun responden dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RW 11, Kelurahan Mulung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik dengan menggunakan *design* penelitian *one-group pretest-posttest design*. Hal ini ditunjukkan dengan:

- 1) *Asymptotic Significance* sebesar 0,602, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.
- 2) Peningkatan hasil belajar anak dengan *N-Gain Score* yaitu 0,74 dengan kriteria tinggi.
- 3) Adanya hipotesis yang menyatakan bahwa (H_a) diterima dengan nilai 0,000 yang menunjukkan bahwa dibawah 0,05

Menurut hasil uji hipotesis diatas yang menyebutkan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan hipotesis, maka hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh permainan patil lele terhadap aspek perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di RW 11, Kelurahan Mulung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi aspek perkembangan anak serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya serta dapat menambahkan jumlah sampel yang akan dipakai bukan hanya anak 5-6 tahun di RW 11, Kelurahan Mulung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik melainkan menggunakan objek lain.
- 2) Bagi anak usia dini, diharapkan anak dapat menambah wawasan tentang adanya permainan tradisional khususnya patil lele serta anak dapat memainkan permainan patil lele untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak.

- 3) Bagi orang tua anak usia dini, diharapkan orang tua anak usia dini menambah pengetahuan tentang permainan patil lele yang dapat mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional
- 4) Bagi pendidik anak usia dini, untuk menambah pengetahuan mengenai permainan tradisional yang dapat mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional sehingga menjadi alternatif permainan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rizki, F. (2018). *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif Pada Anak KB*. Jurnal Obsesi. .Vol.2 (1), hlm. 20-26.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Boniyem, B. a. (2015). *Meningkatkan Karakter Jujur Dengan Menggunakan Permainan Tradisional Patil Lele Pada Anak Kelompok B Paud Edelweis Mojorejo Kecamatan Selupu Rejang*. Undergraduated thesis, Universitas Bengkulu, 15.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, K. N. (2017). *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Gugus Vii Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha, 305.
- Elihami, Ekawati. (2020). *Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini*. Edukasi NonFormal. Vol.1 (2), hlm.16-31.
- Faddlilah, M. (2017). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Hary. (2018). *Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata*. Open Scienc Framework.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- John W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- KBBI, (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 28 November 2020].
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

- Mukhlis, Mbelo. (2019). *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 11.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana: Jakarta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, Leni Masnidar. (2017). *Statistik Deskriptif*. Jurnal Hikmah. Vol.14 (2), hlm. 49-55.
- Nurmalitasari, Femmi. (2015). *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi .Vol.23 (2), hlm. 103-111.
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen).
Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Stastistik Pendidikan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suryana. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini. Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Suyatno. (2015). *Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern* . Jakarta : Prenadamedia group .

Syamsu, Y. (2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20.(2003). *Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Kemendikbud.

Yuni Kurniati, M. W. (2015). *Character Buildingthrough Traditional Toys And Plays*. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Pasuruan, 173.